

Pemetaan Lokasi Penyebaran Layanan BPJS Kota Palembang Berbasis Sistem Informasi Geografis

Dinny Komalasari¹, Irwansyah^{2*}, Helda Yudiastuti³, Rismanto⁴,

^{1,2,3,4} Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3,9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang, 30264, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 27-01-2026

Revisi Akhir: 17-03-2026

Diterbitkan Online: 31-03-2026

KATA KUNCI

Sistem Informasi Geografis (SIG), Lokasi, Kesehatan

KORESPONDENSI

No HP: 081367531115

E-mail: irwansyah@binadarma.ac.id

A B S T R A C T

Along with the development of information technology and increasing levels of public education, this encourages us to use computers as a means of providing information. The need for information has become a basic need for society. One of these is the need for geographic information. GIS (Geographic Information System) technology is a geography-related technology that has the ability to visualize spatial data and its attributes. As the capital of South Sumatra Province, the city of Palembang is always required to provide information on the location of existing public facilities. One public facility frequently sought by the public is hospitals. The lack of information about the location of these hospitals can cause problems in the community. This obstacle was the author's consideration in developing a Geographic Information System for the Distribution of BPJS Services in Palembang City. The method used in developing this software is the Waterfall method. The stages of the Waterfall method include analysis, design, coding, and testing. This research resulted in a geographic information system for the distribution of BPJS services in Palembang City.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini berlangsung sangat cepat. Teknologi informasi sudah menjadi satu hal yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam mencari informasi. Teknologi informasi adalah sekumpulan sumber daya informasi perusahaan, penggunaannya dan manajemen yang mendukung, termasuk infrastruktur TI dan semua sistem informasi perusahaan lainnya. [1]. Oleh karena itu keberadaan sebuah informasi secara realtime, cepat dan akurat menjadi hal yang dicari oleh masyarakat saat ini. Selain itu kemudahan dalam mengakses sebuah informasi juga menjadi hal yang penting dalam penyampaian sebuah informasi.

Seiring dengan berjalannya waktu banyak hal yang telah diciptakan dan dikembangkan sehingga dapat mendayagunakan komputer secara optimal di berbagai bidang yang salah satunya adalah dalam bidang geografi. Salah satu contoh pedayagunaan komputer yaitu dengan mengembangkan sebuah sistem terpadu yang memiliki banyak fasilitas dan dapat membantu mengolah, memproses, menyimpan serta mengorganisasikan informasi geografis. Perkembangan teknologi tersebut kemudian lebih dikenal dengan *Geographics Information System* (GIS) atau Sistem Informasi Geografi (SIG). Sistem Informasi Geografis adalah suatu sistem berbasis pada komputer yang selanjutnya

digunakan sebagai wadah untuk menyimpan dan mengolah data berupa informasi geografis. [2]. SIG mengintegrasikan data atribut dengan data spasial, tidak seperti peta analog yang hanya menyajikan data spasial seperti data jalan, lokasi, Ibukota dan batas wilayah Negara tetapi kurang informatif terhadap data atributnya.

Jika ditinjau dari segi pemanfaatannya, teknologi dan aplikasi SIG sebenarnya dapat dimanfaatkan secara luas di berbagai bidang salah satunya pada bidang penyelenggaraan jaminan sosial dalam hal ini BPJS. SIG dapat digunakan untuk memetakan fasilitas kesehatan yang dimiliki oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Permasalahan yang ada pada masyarakat yaitu mengalami kesulitan pada saat mendaftar menjadi peserta BPJS. Karena pada saat mendaftar, masyarakat akan memilih fasilitas kesehatan yang akan digunakan masyarakat tersebut untuk berobat menggunakan kartu BPJS. Kemudian permasalahan lainnya adalah masyarakat kesulitan dalam mencari informasi mengenai lokasi – lokasi penyebaran layanan kesehatan BPJS.

Dari permasalahan diatas peneliti akan memetakan lokasi penyebaran layanan BPJS Kota Palembang Berbasis Sistem Informasi Geografis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan Sistem Informasi adalah sebuah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan dan memanipulasi informasi geografis. [3]

2.2 Manfaat Sistem Informasi Geografis

Dengan SIG akan memudahkan dalam melihat fenomena kebumihan dengan perspektif yang lebih baik. SIG mampu mengakomodasi penyimpanan, pemrosesan, dan penayangan data spasial digital bahkan integrasi data yang beragam, mulai dari citra satelit, foto udara, peta bahkan data statistik. Dengan tersedianya komputer dengan kecepatan dan kapasitas ruang penyimpanan besar seperti saat ini, SIG akan mampu memproses data dengan cepat dan akurat dan menampilkannya. SIG juga mengakomodasi dinamika data, pemutakhiran data yang akan menjadi lebih mudah. [4]

2.3 Data Spasial

Data Spasial merupakan data memiliki referensi ruang kebumihan (georeference) dan berkaitan dengan lokasi keruangan. Data Spasial pada umumnya ditampilkan dalam format vektor (polygon, line, point) maupun raster. Sedangkan data atribut merupakan data tabel berisi informasi yang menjelaskan keberadaan objek dalam data spasial. [5]

2.4 Basis Data

Basis data disebut database adalah kumpulan data atau informan secara berurut berdasarkan sebuah kriteria tertentu yang selalu berkaitan satu sama lain. Basis data ialah termasuk satu komponen informasi yang sangat diperlukan karena berperan sebagai dasar penyampaian informasi kepada pengguna. [6]

2.5 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (server side HTML embedded scripting). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. [7]

2.6 Peta

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi. Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar komputer. Sebuah peta adalah representasi dua dimensi dari suatu ruang tiga dimensi. Ilmu yang mempelajari pembuatan peta disebut kartografi. Banyak peta mempunyai skala, yang menentukan seberapa besar objek pada peta dalam keadaan yang sebenarnya. [8]

2.7 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial merupakan sebuah badan hukum untuk menyelenggarakan program jaminan sosial untuk

menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak. BPJS diselenggarakan berdasarkan asas kemanusiaan, manfaat, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dengan tujuan untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan dasar hidup yang layak bagi rakyat Indonesia yang sudah menjadi hak dasar manusia. [9]

3. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data adalah dengan metode Deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. [10].

3.1 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indera manusia, berbeda dengan manusia, data bagi komputer adalah segala sesuatu yang dapat dilambangkan yang dimengerti oleh komputer. Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Data primer

Yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti. Cara-cara yang dipakai untuk mengumpulkan data tersebut yaitu:

1. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung ke Kantor BPJS Kesehatan Kota Palembang dengan datang langsung ke Kantor BPJS Kesehatan Kota Palembang.

2. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan *Informan* untuk menggali berbagai masalah dan berbagai pemaknaan mengenai masalah penelitian yang sedang dilakukan. Wawancara juga digunakan untuk menggali berbagai konten disekitar masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Mencari dokumen-dokumen tentang layanan kesehatan yang terdapat di Kota Palembang untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini.

b. Data Sekunder

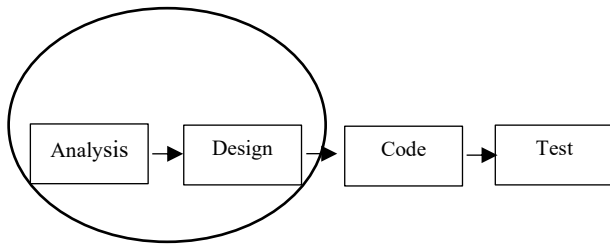
Data Sekunder adalah yang didapat dan digunakan berupa pengetahuan yang didapat dari bahan-bahan kuliah, buku-buku referensi, dan hasil dari browsing di internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah dengan cara mendapat sumber - sumber tertulis, mencatat hal yang penting untuk penulisan penelitian ini.

3.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Didalam melakukan penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu metode *Waterfall*. Metode *Waterfall* kadang-kadang disebut *Classic Life Cycle* atau disebut juga dengan istilah *Linear Sequential Model*, yang memberikan masukan terkait pendekatan sistematis dan berurutan guna mengembangkan *software* yang dimulai dari tingkat sistem dan dikembangkan melalui tahapan analisis, desain, pengkodean, dan pengujian. [11] Gambar 1 menggambarkan model *waterfall* untuk rekayasa perangkat lunak.



Gambar 1. Model *Waterfall*

Tahapan dan prosedur penelitian menggunakan dalam model *waterfall* adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kebutuhan perangkat lunak. Proses pengumpulan persyaratan diintensifkan dan difokuskan secara khusus pada perangkat lunak. Untuk memahami sifat program yang akan dibangun, perancang perangkat lunak ("analisis") harus memahami domain informasi untuk perangkat lunak, serta fungsi, perilaku, kinerja, dan fungsi yang diperlukan. antarmuka. Persyaratan untuk sistem dan perangkat lunak didokumentasikan dan ditinjau bersama pelanggan.
- b. Desain. Desain perangkat lunak sebenarnya adalah proses multistep yang berfokus pada empat atribut berbeda dari suatu program: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail prosedural (algoritmik). Proses desain menerjemahkan persyaratan menjadi representasi perangkat lunak yang dapat dinilai kualitasnya sebelum pengkodean dimulai. Seperti halnya persyaratan, desain didokumentasikan dan menjadi bagian dari konfigurasi perangkat lunak.
- c. Pembuatan kode program. Desain semestinya diterjemahkan ke dalam format yang dapat dibaca mesin. Langkah pembuatan kode program berdasarkan pilihan bahasa pemrograman yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan. Jika desain dilakukan secara rinci, pembuatan kode dapat dilakukan secara mekanis.
- d. Pengujian. Setelah kode program selesai, kegiatan pengujian program dimulai. Proses kegiatan pengujian bertumpu pada logika internal software, memastikan bahwa seluruh pernyataan telah diuji, dan pada fungsi eksternal; adalah menjalankan pengujian guna mengungkap kesalahan dan memastikan bahwa masukan yang ditetapkan akan menghasilkan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang diperlukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

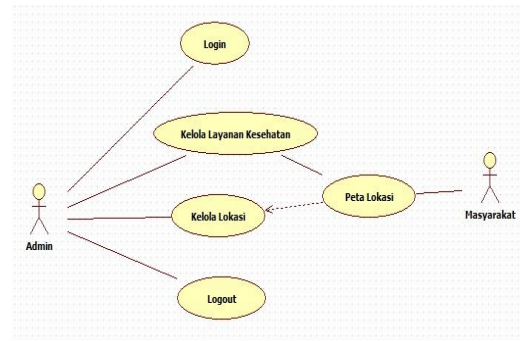
4.1. Tahap Design

Pada tahap ini dapat dilakukan representasi visual dari *design* dan alur kerja terhadap pengguna. Kebutuhan dari admin atau aktor masyarakat yang akan melakukan interaksi dengan sistem yaitu merancang antar muka masyarakat sebagai admin. Design tersebut tertuang dalam diagram dan gambar berikut ini:

1. Use Case Diagram

Secara sederhana, *use case diagram* digunakan untuk memahami fungsi apa saja yang ada didalam sistem dan siapa saja yang dapat mengetahui fungsi tersebut.[12]. Pada gambar 2 merupakan *Use Case Diagram Sistem Informasi Geografis* yang akan dibangun. Dari *use case diagram* tersebut admin pertama melakukan login

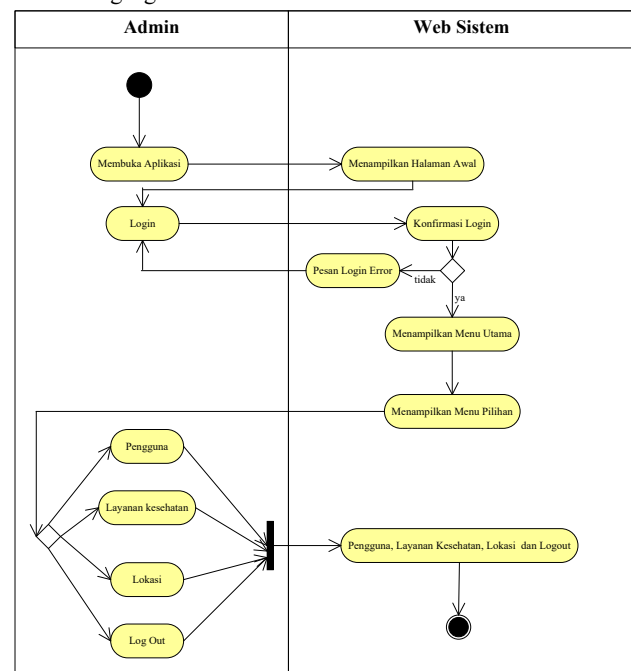
terhadap sistem, setelah itu admin dapat melakukan pengolahan data seperti kelola layanan kesetahan, kelola lokasi kesehatan



Gambar 2. *Use Case Diagram Sistem Informasi Geografis* BPJS

2. Activity Diagram

Activity Diagram Pengguna dan *Activity Diagram Admin*. *Activity Diagram* dapat menunjukkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh aktor. Untuk *Activity Diagram Admin* dapat dilihat pada Gambar 3. *Activity diagram admin* ini menggambarkan aktifitas admin dalam interaksi dengan sistem, dimana interaksi tersebut meliputi pengelolaan data yang berhubungan dengan sistem informasi geografis.



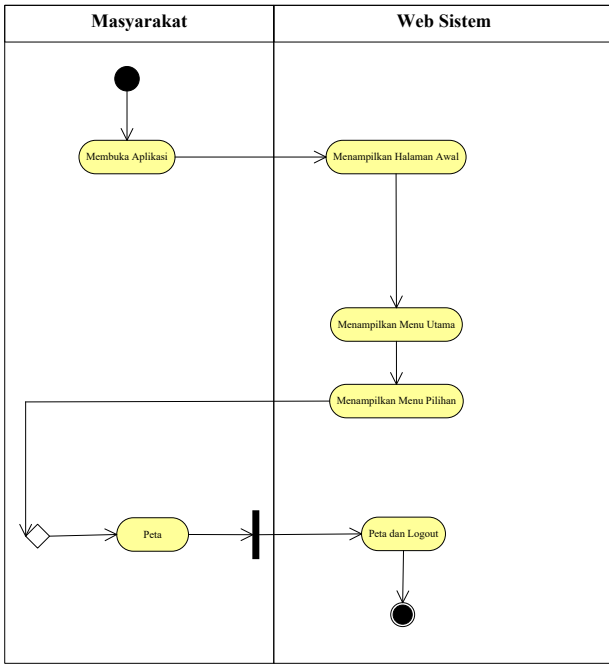
Gambar 3. *Activity Diagram Admin*

Pada gambar 3 *Activity Diagram Admin*, pertama admin membuka aplikasi, aplikasi akan menampilkan halaman awal, lalu admin melakukan login terhadap sistem, setelah login berhasil sistem akan menampilkan menu utama, dan menu pilihan yang didalamnya terdapat menu pengguna, menu layanan kesehatan, menu lokasi, dan logout.

Untuk *Activity Diagram Masyarakat* dapat dilihat pada gambar 4. *Activity Diagram Masyarakat* ini menggambarkan aktifitas masyarakat dalam interaksi dengan sistem, dimana sistem dapat memberikan informasi peta lokasi kepada masyarakat. Pada gambar *Activity Diagram Masyarakat*, pertama masyarakat atau pengguna membuka aplikasi, aplikasi akan menampilkan

Pemetaan Lokasi Penyebaran Layanan

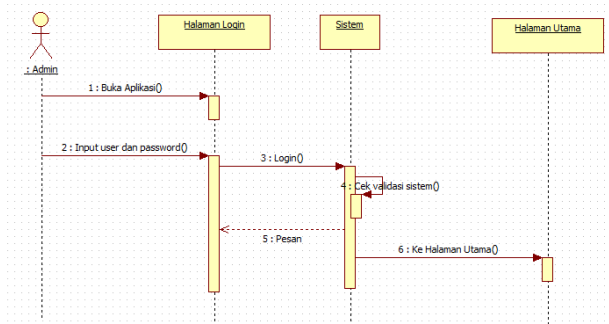
halaman awal yang di dalamnya terdapat peta lokasi beserta informasi layanan kesehatan.



Gambar 4. Activity Diagram Masyarakat

3. Sequence Diagram

Sequence Diagram ini terdiri dari Sequence Diagram Admin dan Sequence Diagram Masyarakat. Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan arus pekerjaan, pesan yang disampaikan dan bagaimana elemen-elemen di dalamnya bekerja sama dari waktu ke waktu untuk mencapai suatu hasil. Masing – masing urutan elemen diatur di dalam suatu urutan horizontal, dengan pesan yang disampaikan dibelakang dan didepan diantara elemen- elemen.

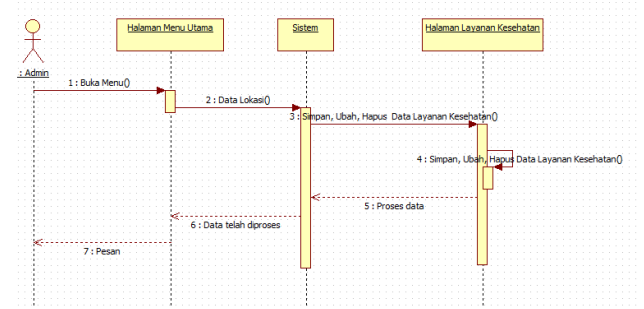


Gambar 5. Sequence Diagram Login

Pada gambar 5 Sequence Diagram Login, pertama admin membuka aplikasi dimana aplikasi akan menampilkan halaman login, admin diharuskan memasukkan user dan password untuk dapat masuk, setelah memasukkan user dan password, sistem akan melakukan cek validasi sistem, jika user dan password benar maka sistem akan menampilkan halaman awal, namun jika salah sistem akan kembali ke halaman login.

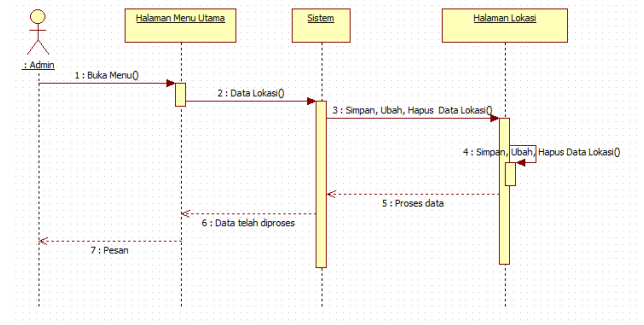
Pada Gambar 6 merupakan Sequence Diagram Kelola Layanan Kesehatan, pertama setelah login admin membuka menu layanan kesehatan yang mana didalamnya terdapat informasi untuk mengelola layanan kesehatan seperti tambah, ubah, ataupun hapus layanan kesehatan, setelah itu sistem akan memproses,

proses berhasil sistem akan memberikan pemberitahuan kepada admin bahwa proses berhasil.



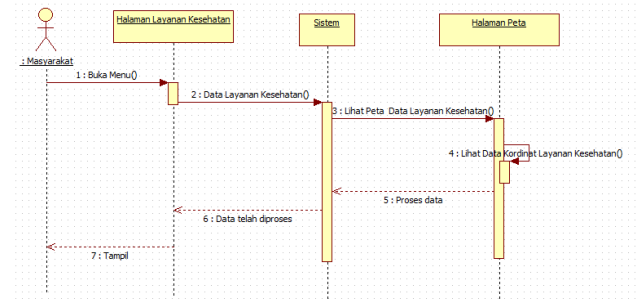
Gambar 6. Sequence Diagram Kelola Layanan Kesehatan

Pada Gambar 7 merupakan Sequence Diagram Kelola Lokasi, pertama setelah login admin membuka menu lokasi yang mana didalamnya terdapat informasi untuk mengelola lokasi layanan kesehatan seperti tambah, ubah, ataupun hapus lokasi, setelah itu sistem akan memproses, proses berhasil sistem akan memberitahukan kepada admin bahwa proses berhasil.



Gambar 7. Sequence Diagram Kelola Lokasi

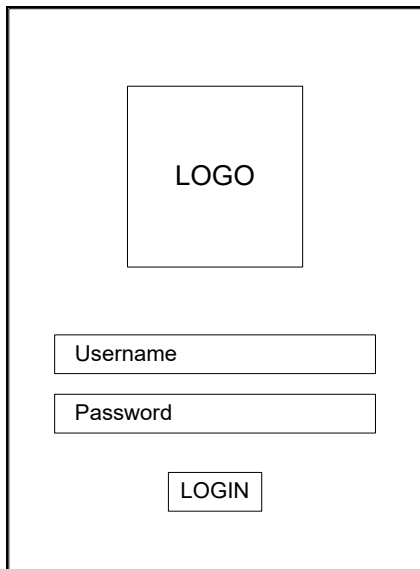
Pada gambar 8 merupakan Sequence Diagram Peta, pertama masyarakat atau pengguna membuka aplikasi yang terdapat didalamnya halaman layanan kesehatan, sistem akan menampilkan peta dan layanan kesehatan, pada halaman peta pengguna dapat melihat letak layanan kesehatan.



Gambar 8. Sequence Diagram Peta

4. Rancangan Halaman Login Admin

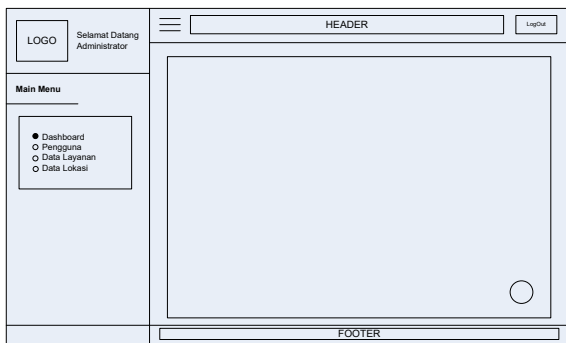
Merupakan tampilan (menu) awal pada halaman, yang mengharuskan pengguna aplikasi harus memasukkan username dan password. Pada Gambar 9 Rancangan Halaman Login terdapat logo, Username untuk nama pengguna, Password untuk sandi pengguna, dan tombol login untuk masuk ke sistem.



Gambar 9. Rancangan Halaman Login

5. Rancangan Tampilan Utama (Dashboard)

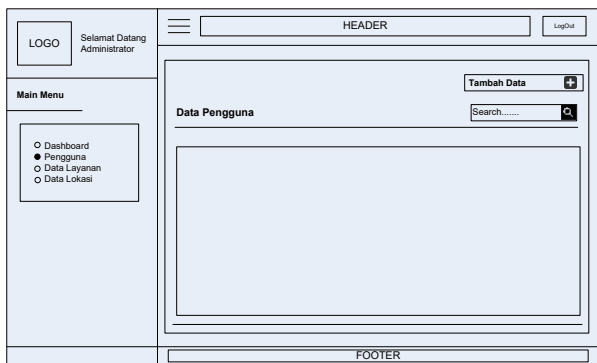
Merupakan tampilan (menu) awal pada halaman, yang menghubungkan seluruh halaman yang ada kepada user. Pada gambar 10 Rancangan Halaman Dashboard akan menampilkan peta layanan kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS.



Gambar 10. Rancangan Halaman Dashboard

6. Rancangan Halaman Data Pengguna

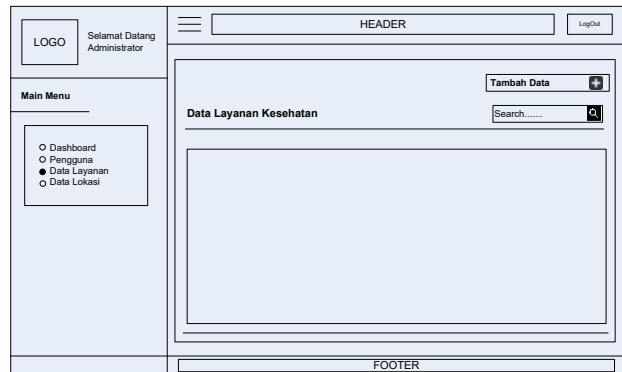
Pada halaman "Data Pengguna" digunakan untuk mengelola data pengguna yang dapat masuk kedalam sistem. Pada Gambar 11 Rancangan Halaman Pengguna, sistem akan menampilkan data-data pengguna yang ada, serta dapat menambahkan pengguna baru dan mencari pengguna yang telah ada.



Gambar 11. Rancangan Halaman Data Pengguna

7. Rancangan Halaman Layanan Kesehatan

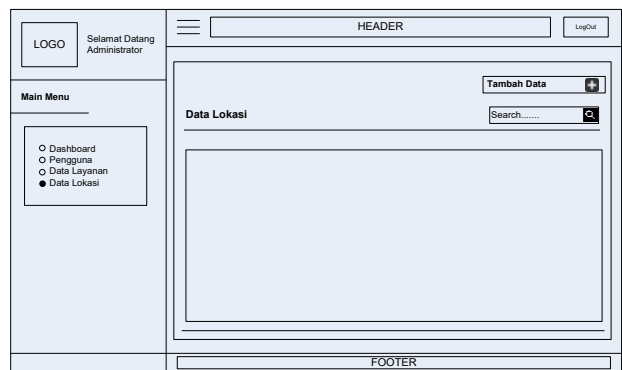
Pada halaman "Layanan Kesehatan" user dapat melihat daftar informasi layanan kesehatan yang telah tersimpan dalam database. Pada gambar 12 Rancangan Halaman Layanan Kesehatan, sistem akan menampilkan data-data layanan yang telah di input ke dalam sistem, serta dapat menambahkan layanan kesehatan yang baru dan mencari layanan kesehatan.



Gambar 12. Rancangan Halaman Layanan Kesehatan

8. Rancangan Halaman Lokasi

Pada halaman "Lokasi" pengguna dapat mengelola informasi lokasi kordinat yang akan disimpan. Pada gambar 13 Rancangan Halaman Lokasi, sistem akan menampilkan data-data lokasi layanan kesehatan yang telah diinput ke dalam sistem, serta dapat menambahkan lokasi layanan kesehatan dan mencari layanan kesehatan yang telah diinputkan.



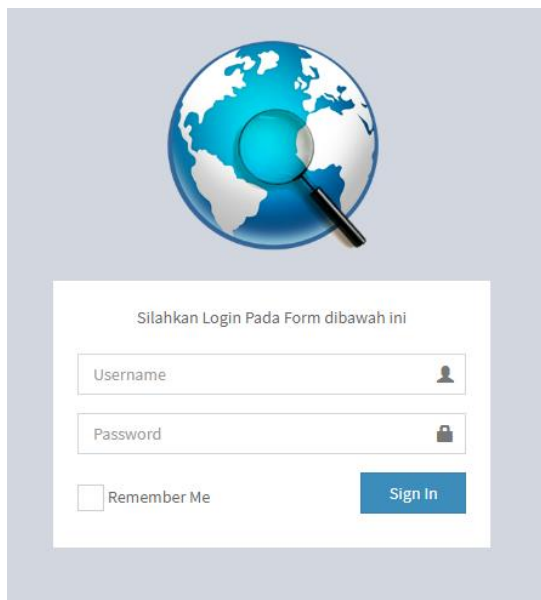
Gambar 13. Rancangan Halaman Lokasi

4.2 Tahap Hasil Pembuatan Program

Adapun hasil dari tahap pembuatan program yang dari penelitian ini adalah terbentuknya Sistem Informasi Geografis Lokasi Penyebaran Layanan BPJS Kota Palembang yang dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan letak lokasi layana kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS di kota Palembang.

1. Halaman Login Admin

Halaman Login merupakan Halaman awal yang tampil saat pengguna (user) masuk kedalam sistem. Login sistem menggunakan username dan password yang disesuaikan dengan pengguna. Berikut adalah Halaman Login Pengguna terlihat Pada Gambar 14.

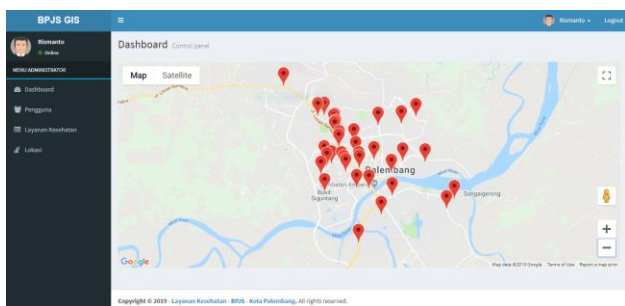


Gambar 14. Halaman Login

Pada gambar 14 merupakan halaman login yang digunakan sebagai halaman login tuk admin, terdapat form username dan password yang harus diisi oleh admin untuk masuk ke sistem dengan memilih tombol Sign In.

2. Halaman Dashboard

Halaman *dashboard* merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan atau masuk ke halaman lain yang bisa di akses admin. Untuk halaman *dashboard* dapat dilihat pada Gambar 15.

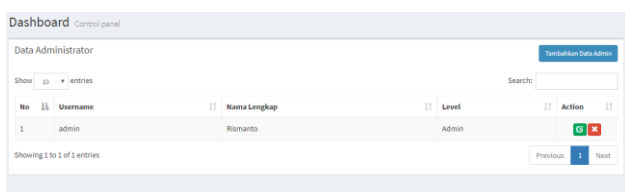


Gambar 15. Halaman Dashboard

Pada gambar Halaman *Dashboard*, sistem akan menampilkan menu *dashboard*, menu pengguna, menu layanan kesehatan, dan menu lokasi, serta menampilkan peta layanan kesehatan dengan titik-titik koordinat yang telah ditentukan.

3. Halaman Pengguna

Halaman pengguna merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan data pengguna yang berhak menjalankan aplikasi. Berikut tampilan halaman pengguna terlihat pada Gambar 16.

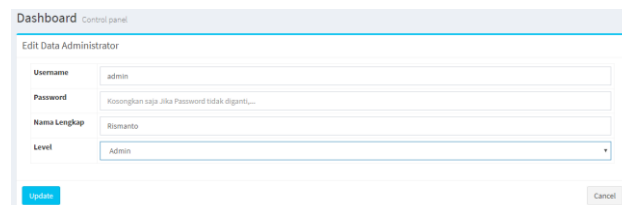


Gambar 16. Halaman Pengguna

Pada gambar 16 halaman Pengguna, sistem akan menampilkan data-data pengguna yang telah ada, dan dapat menambahkan pengguna baru melalui tombol tambahkan data, pada data pengguna terdapat tombol ubah yang berfungsi untuk mengubah data pengguna dan hapus untuk menghapus data pengguna.

4. Halaman Akun Admin Pengguna

Halaman akun admin pengguna merupakan halaman yang digunakan untuk pengguna jika ingin mengubah data informasi pengguna seperti nama dan username. Berikut tampilan halaman akun admin terlihat pada gambar 17.

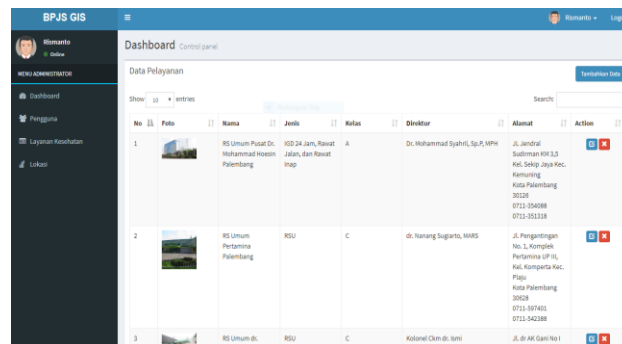


Gambar 17. Halaman Akun Admin Pengguna

Pada gambar 17 Halaman Akun Admin Pengguna, sistem akan menampilkan data pengguna yang ada, pengguna dapat memperbarui data, jika data diperbarui pengguna harus memilih tombol update.

5. Tampilan Halaman Layanan Kesehatan

Halaman layanan kesehatan merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan data layanan kesehatan yang terdapat di BPJS. Berikut tampilan halaman layanan kesehatan terlihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Halaman Layanan Kesehatan

Pada gambar 18 Halaman Layanan Kesehatan, sistem akan menampilkan informasi layanan kesehatan yang telah diinput ke dalam sistem, admin dapat mengubah dan menghapus data layanan kesehatan, dan juga dapat menambahkan layanan kesehatan.

6. Tampilan Halaman Lokasi

Halaman lokasi merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan data informasi lokasi koordinat layanan kesehatan yang terdaftar di BPJS. Pada gambar 19 merupakan Halaman Lokasi, sistem akan menampilkan nama layanan kesehatan, letak lokasi layanan kesehatan dalam bentuk latitude dan longitude, admin juga dapat mengubah dan menghapus lokasi letak layanan kesehatan, dan juga dapat menambahkan lokasi layanan kesehatan yang baru. Berikut tampilan halaman lokasi terlihat pada Gambar 19.

No	Pelayanan	Latitude	Longitude	Action
1	RS Umum Graha Mandiri Palembang	-2.968626	104.726171	[Edit] [Hapus]
2	RS Mata Palembang	-2.949042	104.734223	[Edit] [Hapus]
3	RS Muhammadiyah	-2.966222	104.777079	[Edit] [Hapus]
4	RS Pelautan Palembang	-2.878992	104.779665	[Edit] [Hapus]
5	RSUD Palembang Bari	-3.010293	104.768946	[Edit] [Hapus]
6	RS Bhayangkara Palembang	-2.958672	104.737466	[Edit] [Hapus]
7	RS Panti	-2.870572	104.802870	[Edit] [Hapus]
8	RSI Siti Khadijah	-2.971866	104.730592	[Edit] [Hapus]
9	RS Dr. Ak Gani	-2.890385	104.759905	[Edit] [Hapus]
10	RS Dr. Ernaldi Bahar	-2.923186	104.883254	[Edit] [Hapus]

Gambar 19. Halaman Lokasi Layanan BPJS

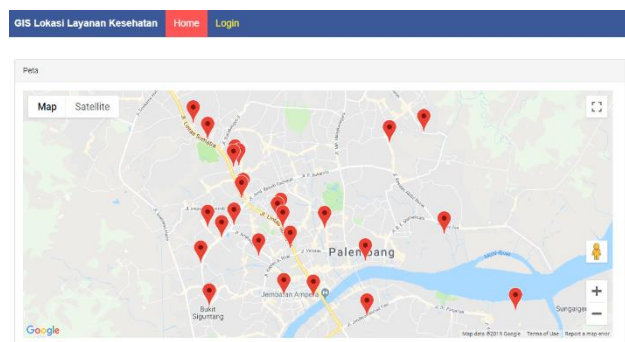
Jika ingin menambahkan data lokasi layanan BPJS dapat memilih tombol tambah, maka akan tampil form untuk menambahkan data lokasi. Berikut tampilan halaman tambah lokasi terlihat pada Gambar 20.

Gambar 20. Halaman Tambah Lokasi Layanan BPJS

Pada gambar 20 Halaman Tambah Lokasi, sistem akan menampilkan form untuk menambahkan nama layanan kesehatan yang ada, mengisi latitude dan longitude lokasi layanan kesehatan, setelah data diisi admin atau pengguna memilih tombol simpan untuk menyimpan data yang telah diisi.

7. Halaman Antarmuka Bagi Masyarakat

Halaman ini akan tampil pertama kali begitu masyarakat membuka alamat website. Berikut adalah Halaman Antarmuka Bagi Masyarakat terlihat pada gambar 21.



Gambar 21. Halaman Antarmuka Bagi Masyarakat

Pada gambar 21 Halaman Antarmuka Bagi Masyarakat terdapat Peta Geografis Layanan Kesehatan, masyarakat dapat melihat letak layanan kesehatan berupa titik merah yang jika dipilih akan menampilkan informasi layanan kesehatan tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini dihasilkan sistem informasi geografis untuk memetakan lokasi penyebaran layanan BPJS khususnya di Kota Palembang. Tahapan dalam perancangan sistem informasi geografis pemetaan lokasi layanan kesehatan

mengacu kepada Metode *Waterfall*. Sistem informasi geografis pemetaan lokasi layanan kesehatan terdiri dari 2 halaman utama yaitu halaman yang dipergunakan untuk admin dan halaman untuk pengguna. Sistem informasi geografis pemetaan lokasi layanan BPJS adalah sebuah sistem yang menampilkan informasi letak lokasi penyebaran layanan BPJS dalam bentuk peta yang disertai informasi layanan kesehatan yang ada pada layanan kesehatan tersebut. Sedangkan saran dari peneliti untuk data koordinat lokasi layanan kesehatan harus benar-benar valid karena hal ini terkait dengan letak lokasi penyebaran layanan BPJS atau rumah sakit yang bekerjasama dengan BPJS yang nantinya akan ditampilkan dalam bentuk peta secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Agustika, S. Siregar, and D. Obara, "Jurnal Bisnis Kolega (JBK)," vol. 9, no. 1, pp. 24–33, 2023.
- [2] R. Al Fauzi, E. O. Dewi, A. Rizara, and R. Ridwana, "PERBANDINGAN ARCGIS DENGAN GOOGLE MY MAPS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS," vol. 10, no. 2, pp. 186–196, 2022.
- [3] A. S. Agus Rahardil, Ruki Rizal Nul Fikri2, "PEMETAAN JARINGAN PELANGGAN INDIHOME BERBASIS WEB DI PT . TELKOM," vol. 5, no. 1, pp. 14–22, 2022.
- [4] J. J. Koko Mukti Wibowo, Indra Kanedi, "PERTAMBANGAN BATU BARA DI PROVINSI BENGKULU," vol. 11, no. 1, pp. 51–60, 2015.
- [5] U. F. Kurniawati, K. D. M. E. Handayani, S. Nurlaela, H. Idajati, N. A. Pratomoadojo, and R. S. Sepriadi, "Pengolahan Data Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Kebutuhan Penyusunan Profil di Kecamatan Sukolilo," vol. 4, no. 3, 2020.
- [6] A. Rahmawita, T. A. Fahani, and A. Alviansha, "Implementasi Sistem Basis Data pada Sektor Pendidikan di Indonesia," vol. 2, no. 4, pp. 684–689, 2023, doi: 10.55123/insologi.v2i4.2287.
- [7] M.Arfa Andika Candra (1) Ika Artahalia Wulandari (2), "SISTEM INFORMASI BERPRESTASI BERBASIS WEB PADA SMP NEGERI 7 KOTA METRO," vol. 01, no. 01, 2021.
- [8] A. T. S. Kom, "Jurnal simetrik vol.10, no.2, desember 2020," vol. 10, no. 2, pp. 328–332, 2020.
- [9] B. T. Amanda *et al.*, "Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Sebagai Strategi Manajemen Berbasis Keadilan Sosial dalam Pelayanan Kesehatan (Health Social Security Organizing Agency (BPJS) as a Social Justice-Based Management Strategy in Health Services) Pendahuluan," vol. 1, no. 1, pp. 183–190, 2021.
- [10] A. Christine Riani Elisabeth, SE., MM., "ANALISIS LAYANAN PICK UP SERVICE O-RANGER DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN SURAT DAN PAKET LOGISTIK PADA KANTOR POS PEMERIKSA PURWOREJO," no. 54, 2023.
- [11] Y. Anis, E. Nur, and H. Cahya, "Metode Waterfall dalam Pengembangan Sistem Inventaris Guna Meningkatkan Efisiensi Manajemen Stok Barang," vol. 6, no. 2, pp. 329–338, 2024.
- [12] M. A. Taufan, D. S. Rusdianto, and M. T. Ananta, "Pengembangan Sistem Otomatisasi Use Case Diagram berdasarkan Skenario Sistem menggunakan Metode POS Tagger Stanford NLP," vol. 6, no. 8, pp. 3733–3740, 2022.

BIODATA PENULIS



Dinny Komalasari, M. Kom

Penulis merupakan dosen pada Program Studi Manajemen Informatika Universitas Bina Darma, memiliki beberapa publikasi mengenai GIS dan Sistem Informatika.



Irwansyah, M.M., M.Kom

Penulis merupakan dosen pada Program Studi Teknik Komputer Universitas Bina Darma, memiliki beberapa publikasi mengenai GIS dan Networking.



Helda Yudiastuti, M.Kom

Penulis merupakan dosen pada Program Studi Teknik Komputer Universitas Bina Darma, memiliki beberapa publikasi mengenai GIS dan Sistem Informatika.



Rismanto

Penulis merupakan Mahasiswa pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma.